

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan yang dijelaskan pada bab I hingga bab IV yang terkait dengan pengaruh *due professional care* ( $X_1$ ) dan bukti audit ( $X_2$ ) terhadap ketepatan pemberian opini audit ( $Y$ ) pada kantor akuntan publik di wilayah Bandung Timur, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Due professional care* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Terdapat hubungan yang searah antara *due professional care* dengan ketepatan pemberian opini audit, dimana jika *due professional care* semakin baik, maka semakin baik pula hasil dari ketepatan pemberian opini audit yang akan diberikan auditor. Mayoritas auditor pada KAP di wilayah Bandung Timur telah memiliki sikap *due professional care* yang baik sehingga membantu auditor untuk lebih cermat dan waspada dalam menyusun opini yang tepat dan sesuai.
2. Bukti Audit berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Terdapat hubungan yang searah antara bukti audit dengan ketepatan pemberian opini auditor, dimana jika semakin baik bukti audit yang tersedia maka semakin baik pula opini yang dihasilkan auditor. Mayoritas auditor pada KAP di wilayah Bandung Timur percaya terhadap bukti audit yang cukup dapat mempengaruhi keyakinan auditor bahwa

3. Laporan keuangan telah disajikan secara wajar dimana hal tersebut akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit oleh auditor.

## 5.2 Saran

Setelah mengemukakan kesimpulan terhadap pengaruh *due professional care* dan bukti audit terhadap ketepatan pemberian opini auditor, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu:

### 5.2.1 Saran Praktis

#### 1) Bagi Auditor

Dari hasil kuesioner, masih terdapat hasil yang menyatakan bahwa auditor belum memiliki pengetahuan yang mendalam untuk melakukan evaluasi bukti audit, diharapkan auditor dapat menggali lebih dalam dan melakukan evaluasi bukti audit secara menyeluruh seperti memeriksa kembali bukti dokumen serta tidak hanya mengandalkan pihak internal perusahaan untuk membumpulkan dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan klien tetapi juga pihak lain seperti bank ataupun kreditur yang bekerjasama dengan perusahaan klien. Auditor juga diharapkan meningkatkan sikap *due professional care* nya agar tidak terjadi kesalahan penyajian opini dalam evaluasi laporan keuangan klien

#### 2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Khususnya kepada KAP wilayah Bandung Timur, diharapkan KAP melakukan pelatihan mengenai auditing dan standar auditing bagi auditor, karena sesuai hasil kuesioner masih terdapat auditor yang belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup dalam melakukan evaluasi bukti audit.

Pelatihan juga diperlukan untuk melatih dan meningkatkan sikap *due professional care* auditor sehingga auditor dapat bersikap lebih kritis dan cermat dalam mengevaluasi laporan keuangan klien sehingga diharapkan auditor dapat memberikan opini yang tepat sesuai dengan fakta yang ada.

#### 5.2.2 Saran Akademis

Karena masih banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini, belum memungkinkan untuk mengetahui fenomena khusus yang terjadi di tempat yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini hal ini dikarenakan sedang mewabahnya *Covid-19* belum selesai. Oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mencari tahu lebih lanjut mengenai fenomena khusus yang terjadi di KAP wilayah Bandung Timur. Selain itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memiliki cakupan populasi dan sampel yang lebih luas agar mendapatkan kesimpulan yang mendukung teori, konsep yang diterima secara umum serta jawaban mewakili populasi penelitian.

